

*Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran subjective well-being remaja dengan orangtua bercerai. Remaja dengan orangtua bercerai merupakan remaja yang pernah mengalami perceraian orangtua dalam kurun waktu sekitar 2-3 tahun belakangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Fokus penelitiannya adalah pada subjective well-being remaja yang mengalami perceraian orangtua. Subjective well-being yang dimaksud adalah evaluasi terhadap pengalaman emosi yang menyenangkan dan tidak menyenangkan, serta kepuasan hidup yang dilihat dari domain-domain tertentu. Subjective well-being yang berakar dari psikologi positif mengandung dua komponen yakni afeksi dan kognisi, dimana afeksi tersebut melibatkan afek positif dan afek negatif, sedangkan kognisi melibatkan penilaian terhadap kepuasan hidup secara menyeluruh dan kepuasan hidup yang diukur melalui berbagai domain seperti kesehatan, finansial, keluarga, sosial, pekerjaan/sekolah, dan waktu luang.*

*Penelitian ini melibatkan 3 orang partisipan perempuan yang pernah mengalami perceraian orangtua dan 3 orang significant other. Penelitian dilakukan masing-masing ditempat yang berbeda untuk tiap-tiap subjek. Dua subjek berdomisili di Surabaya sedangkan satu subjek berdomisili di Bangil. Subjek I merupakan seorang pelajar SMA (17 tahun), subjek II merupakan mahasiswi (19 tahun), dan subjek III merupakan mahasiswi dan karyawan (18 tahun). Meskipun ketiga subjek memiliki pengalaman yang sama yaitu pernah mengalami perceraian orangtua, namun ketiganya memiliki latar belakang perceraian orangtua yang berbeda. Perbedaan inilah yang kemudian mempengaruhi subjective well-being pada ketiga subjek.*

*Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan melakukan koding terhadap hasil transkrip wawancara serta catatan lapangan. Analisis ini melalui tiga tahap analisis yaitu open coding, axial coding, dan selective coding.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga subjek lebih banyak mengalami afek negatif daripada afek positif, sedangkan penilaian terhadap kepuasan hidup pada ketiga subjek berbeda-beda karena perbedaan latar belakang ketiga subjek, namun ketiga subjek menunjukkan ketidakpuasan dalam domain keluarga.*

**Kata kunci :** *subjective well-being, remaja dengan orangtua bercerai*  
Daftar Pustaka, 1984-2013

## ABSTRACT

Rahmatika Sari Amalia, 110911194, Adolescents' *Subjective Well-Being* With Parental Divorce. *Under Graduate Thesis*, Faculty of Psychology Airlangga University, 2013. xix+ 122 page, 11 apendix.

*This study aims to see the picture of subjective well-being adolescents with divorced parents. Teens with divorced parents are teenagers who have experienced parental divorce in a span of about 2-3 years. This study used a qualitative approach to the case study method. The focus of research is on subjective well-being of adolescents who experience parental divorce. The subjective well-being used in this study is the evaluation of the experience of pleasant emotions and unpleasant, and life satisfaction were seen from certain domains. Subjective well-being is rooted in positive psychology contains two components: affective and cognitive. The affective component involves positive affect and negative affect, while cognitive component involves an evaluation of overall life satisfaction and domain satisfaction as measured through various domains such as health, financial, family, social, work / school, and leisure time.*

*The study involved 3 people participants women who had experienced parental divorce and three significant others. This research conducted in different place for each subject. Two subjects domiciled in Surabaya while the others domiciled in Bangil. Subject I was a high school student (17 years), subject II is a college student (19 years), and subject III is a college student and an employee (18 years). Although three subjects had the same experience which is parental divorce experienced, but all of them have a different parental divorce story. That differences affect the subjective well-being in all three subjects.*

*The data analysis technique used in this study is to perform coding transcript of the interview as well as the results of field notes. This analysis through the three stages of the analysis is open coding, axial coding, and selective coding.*

*Results of this study indicate that all three subjects experienced more negative affect than positive affect, while the evaluation of the life satisfaction in three subjects vary because of differences in parental divorce story of three subjects, but three subjects showed discontent within the family domain.*

**Key Words:** subjective well-being, adolescent with parental divorce  
References, 1984-2013